



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

Alamat : Jln. Dr. Soedjono, Lingkar Selatan - Kota Mataram
Telp./Fax. (0370) 641155; Email : tngunungrinjani@menlhk.go.id / tn.rinjani@gmail.com; Website : tngr.menlhk.go.id
Booking Online : www.erinjani.id; Call Center : + 62811283939

Press Release

**Pembukaan Aktivitas Pendakian dan Peningkatan Kuota Kunjungan
Pada Reaktivasi Tahap I di Taman Nasional Gunung Rinjani**

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal KSDAE Kementerian LHK Nomor: S.660/KSDAE/PJLHK/KSA.3/7/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pembukaan Aktivitas Pendakian dan Peningkatan Kuota Kunjungan Pada Reaktivasi Tahap I, maka disampaikan sebagai berikut :

1. TN Gunung Rinjani merupakan destinasi wisata alam yang terdampak bencana Gempa Lombok di tahun 2018, kebakaran hutan tahun 2019 dan Pandemi Covid-19 tahun 2020.
2. TN Gunung Rinjani merupakan bagian UNESCO Global Geopark Rinjani-Lombok dan Cagar Biosfer Rinjani Lombok yang menyerap tenaga kerja pada sektor wisata alam sejumlah 1.731 orang Pemandu Gunung (porter dan guide) dan 131 Trekking Organizer.
3. Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (BTNGR) mendapatkan Rekomendasi Pembukaan Kegiatan Pariwisata oleh Bupati Kabupaten Tengah berdasarkan Nomor : 360/169/BPBD tanggal 12 Agustus 2020 dan Surat Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur Nomor : 807/137/PAR/2020 tanggal 16 Juni 2020 Perihal Pembukaan Kembali Destinasi Wisata / Tempat Hiburan serta Surat Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Lombok Utara Nomor : 24/SatGusGas/VIII/2020 tanggal 05 Agustus 2020.
4. Taman Nasional Gunung Rinjani memperoleh sertifikat *Clean, Healthy, Safety, and Environment* (CHSE) dari Wakil Gubernur NTB pada tanggal 14 Agustus Tahun 2020 sebagai destinasi wisata yang telah lolos uji kelayakan implementasi protokol kesehatan.
5. TN Gunung Rinjani memiliki 17 (tujuh belas) Destinasi wisata Non Pendakian dan 5 (lima) destinasi wisata pendakian di 3 (tiga) Kabupaten (Lombok Timur, Lombok Tengah dan Lombok Utara) yaitu :
 - a. Destinasi Non Pendakian :
 - 1) Otak Kokok Joben (Joben Eco Park), terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; Outbound, edukasi, camping dan hiking.
 - 2) Telaga Biru terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; wisata tirta, camping dan hiking.
 - 3) Treng Wilis terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; wisata tirta, camping, sepeda dan hiking.
 - 4) Bendungan Ulem-Ulem terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; wisata tirta, camping, sepeda dan hiking.
 - 5) Air Terjun Jeruk Manis terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; wisata tirta, camping, edukasi dan hiking.

- 6) Gunung Kukul terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; camping dan hiking.
- 7) Timbanuh dengan objek daya tarik wisata berupa Air Terjun Mayung Polak terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; wisata tirta, camping dan hiking.
- 8) Sebau terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; berobat (pemandian air panas), camping dan hiking.
- 9) Tangkok Adeng terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; camping dan hiking.
- 10) Savana Propok terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; camping dan hiking.
- 11) Bukit Gedong terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; camping dan hiking.
- 12) Bukit Malang terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; camping dan hiking.
- 13) Bukit Telaga terletak di Kabupaten Lombok Timur dengan aktivitas wisata; paralayang, camping dan hiking.
- 14) Jalur Sepeda Gunung Sembalun di Kabupaten Lombok Timur.
- 15) Air Terjun Mangku Sakti terletak di Kabupaten Lombok Timur dan Desa Sambik Elen Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara dengan aktivitas wisata; wisata tirta, camping dan hiking.
- 16) Air Terjun Tiu Ngumbak terletak di Kabupaten Lombok Utara dengan aktivitas wisata; wisata tirta dan hiking.
- 17) Torean dengan objek daya tarik wisata berupa Air Terjun Penimbungan terletak di Kabupaten Lombok Utara dengan aktivitas wisata; wisata tirta, camping dan hiking.

b. Destinasi wisata Pendakian yaitu :

- 1) Senaru terletak di Kabupaten Lombok Utara.
 - 2) Torean terletak di Kabupaten Lombok Utara.
 - 3) Sembalun terletak di Kabupaten Lombok Timur
 - 4) Timbanuh terletak di Kabupaten Lombok Timur.
 - 5) Aik Berik terletak di Kabupaten Lombok Tengah.
6. Penyelenggaraan kunjungan wisata alam Tahap I pada 8 (delapan) Destinasi Wisata Alam Non Pendakian di Kawasan TN Gunung Rinjani telah dibuka terhitung mulai tanggal 07 Juli 2020 berdasarkan Pengumuman Kepala Balai Nomor : PG.033/T.39/TU/KSA/07/2020 dan telah dilaporkan secara rutin kepada Menteri LHK melalui laporan harian Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi (Direktorat PJLHK).
 7. Balai TN Gunung Rinjani melalui Tim Pengawasan dan Pengendalian Pelaksanaan Reaktivasi Bertahap Untuk Kunjungan Wisata Alam pada Kawasan TN Gunung Rinjani telah melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan kunjungan wisata alam Tahap I pada Destinasi Wisata Alam Non Pendakian.
 8. Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum masing-masing destinasi wisata alam yang dibuka pada reaktivasi kunjungan wisata alam Tahap I telah mengikuti protokol kesehatan dan kuota pengunjung sebagaimana telah ditetapkan serta tidak ditemukan kasus Covid-19 dan over kuota.

9. Dinamika perkembangan penyelenggaraan wisata alam di TN Gunung Rinjani dan hasil evaluasi tersebut telah disampaikan kepada Direktur Jenderal KSDAE berdasarkan Surat Kepala Balai TN Gunung Rinjani Nomor : S.840/T.39/TU/KSA/07/2020 tanggal 21 Juli 2020 perihal Permohonan Arah dan Persetujuan Penyelenggaraan Reaktivasi Kunjungan Wisata Alam Tahap II Di Taman Nasional Gunung Rinjani.
10. Dirjen KSDAE telah menerbitkan surat Nomor : S.660/KSDAE/PJLHK/KSA.3/7/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Pembukaan Aktivitas Pendakian dan Peningkatan Kuota Kunjungan Pada Reaktivasi Tahap I.
11. Sehubungan dengan surat Direktur Jenderal pada poin 8, serta hasil koordinasi dan rekomendasi Pemerintah Provinsi NTB dan Pemerintah Kabupaten serta mempertimbangkan zona resiko Covid-19 (zona Hijau dan Kuning), **Balai TN Gunung Rinjani akan Meningkatkan Kuota Kunjungan pada Destinasi Wisata Alam Non Pendakian yang dibuka sebelumnya dan Membuka Aktivitas Pendakian** dengan ketentuan :
 - a. Berdasarkan update zona resiko Covid-19 yang diterbitkan oleh BNPB tanggal 15 Agustus 2020; Kabupaten Lombok Timur pada zona Kuning (resiko rendah), Kabupaten Lombok Utara pada zona Oranye (resiko sedang) dan Kabupaten Lombok Tengah pada zona Kuning (resiko rendah).
 - b. **Peningkatan kuota kunjungan pada 8 (delapan) destinasi wisata alam non pendakian yang dibuka sebelumnya dan Pembukaan Aktivitas Pendakian mulai berlaku pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2020.**
 - c. Kunjungan Wisata Alam pada 8 (delapan) Destinasi Wisata Alam Non Pendakian dapat dilakukan dengan **kuota maksimal 50% dari kuota kunjungan normal** pada lokasi sebagai berikut :
 - 1) Otak Kokok Joben (Joben Eco Park) dengan kuota maksimal 325 pengunjung per hari.
 - 2) Telaga Biru dengan kuota maksimal 220 pengunjung per hari.
 - 3) Air Terjun Jeruk Manis dengan kuota maksimal 200 pengunjung per hari
 - 4) Gunung Kukus dengan kuota maksimal 150 pengunjung per hari.
 - 5) Timbanuh dengan objek daya tarik wisata berupa Air Terjun Mayung Polak dengan kuota maksimal 100 pengunjung per hari.
 - 6) Sebau dengan kuota maksimal 36 pengunjung per hari.
 - 7) Savana Propok dengan kuota maksimal 250 pengunjung per hari.
 - 8) Air Terjun Mangku Sakti dengan kuota maksimal 150 pengunjung per hari.
 - d. Memperhatikan dinamika sosial di masyarakat dan dalam rangka mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan TN Gunung Rinjani, maka Balai TN Gunung Rinjani juga **MEMBUKA kunjungan wisata alam non pendakian pada destinasi wisata alam non pendakian baru dengan kuota maksimal 30% dari kuota kunjungan normal** dengan lokasi sebagai berikut :
 - 1) Treng Wilis dengan kuota maksimal 150 pengunjung per hari.
 - 2) Bendungan Ulem-Ulem dengan kuota maksimal 150 pengunjung per hari.
 - 3) Tangkok Adeng dengan kuota maksimal 225 pengunjung per hari.
 - 4) Bukit Gedong dengan kuota maksimal 150 pengunjung per hari.
 - 5) Bukit Malang dengan kuota maksimal 75 pengunjung per hari.

- e. **Aktivitas pendakian Gunung Rinjani** dilakukan dengan paket **2 Hari 1 Malam** dan **kuota maksimal 30% dari kuota kunjungan normal** melalui destinasi wisata alam pendakian sebagai berikut :
 - 1) Jalur Pendakian Senaru : Jebak Gawah Senaru-Pelawangan Senaru-Danau Segara Anak dengan kuota maksimal 45 pengunjung per hari.
 - 2) Jalur Pendakian Sembalun : Pintu Masuk Jalur Pendakian Sembalun-Pelawangan Sembalun-Puncak Gunung Rinjani/Danau Segara Anak dengan kuota maksimal 45 pengunjung per hari.
 - 3) Jalur Pendakian Aik Berik : Jebak Gawah Aik Berik – Pelawangan Aik Berik dengan kuota maksimal 30 orang pengunjung per hari.
 - 4) Jalur Pendakian Timbanuh : Pintu Masuk Jalur Pendakian Timbanuh – Pelawangan Timbanuh dengan kuota maksimal 30 orang pengunjung per hari.
 - f. Jam kunjungan/pelayanan pada :
 - 1) Destinasi wisata alam non pendakian : Senin – Minggu (09.00 WITA s.d 15.00 WITA)
 - 2) Destinasi wisata alam pendakian : Senin – Minggu (Cek In : 07.00 WITA-15.00 WITA dan Cek Out : 07.00 WITA-17.00 WITA atau konfirmasi khusus dengan petugas).
 - g. Khusus untuk wisata pendakian, wajib untuk melakukan *booking online* melalui aplikasi eRinjani yang dapat diunduh di *Playstore*.
 - h. Balai TN Gunung Rinjani telah menyelenggarakan pelatihan evakuasi bagi tim evakuasi (EMHC/*Edelweis Medical Health Centre*) bekerja sama dengan KUN *Humanity System* pada tanggal 14 s.d 16 Agustus 2020 guna mendukung kelancaran proses evakuasi pengunjung dalam aktivitas kunjungan wisata alam di TN Gunung Rinjani.
 - i. Balai TN Gunung Rinjani akan menerapkan protokol Covid-19 yang ketat terhadap para wisatawan. Baik dari mulai pintu masuk, saat di lokasi wisata, maupun saat ke luar pintu Wisata. Wisatawan antara lain diwajibkan menggunakan masker, membawa Handsantizer/sabun cair, *trash bag*, menjaga jarak minimal satu meter, membawa surat keterangan bebas covid-19 (untuk yang dari luar provinsi NTB) atau bebas gejala influenza (*Influenza-like illness*) untuk yang berasal dari pulau Lombok.
 - j. Semua aktivitas pendakian pada butir d mengikuti Standar Operasional Prosedur Pendakian berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai TN Gunung Rinjani Nomor : SK.103/T.39/TU/KSA/07/2020.
 - k. Penyelenggaraan peningkatan kuota kunjungan destinasi wisata alam non pendakian pada butir c tetap menerapkan secara disiplin Panduan Umum Kunjungan Wisata Alam Non Pendakian di Kawasan TN Gunung Rinjani berdasarkan SK Kepala Balai TN Gunung Rinjani Nomor : SK.104/T.39/TU/KSA/07/2020.
12. Penyelenggaraan aktivitas pendakian dan peningkatan kuota pengunjung wisata alam di kawasan TN Gunung Rinjani akan dievaluasi secara berkala.

Mataram, 18 Agustus 2020

Penanggung jawab berita:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Balai TN Gunung Rinjani (Dwi Pangestu – 081284101919)
2. Kenny Aprilliani, Balai TN Gunung Rinjani (081931055235)

KONTAK :

Email : erinjani.cs@gmail.com

Website : www.rinjaninationalpark.id

Call center TNGR : +62811283939

Instagram : @gunungrinjani_nationalpark

Twitter : @tnrinjani

Facebook : Taman Nasional Gunung Rinjani (Rinjani National Park)